

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengungkapan *environmental social governance* (ESG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dijelaskan dari nilai signifikan pengungkapan *environmental social governance* (ESG) sebesar 0,089 yang mana lebih besar dari tingkat standar signifikan 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak yaitu pengungkapan *environmental social governance* (ESG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI selama periode 2020-2023.
2. Variabel struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dijelaskan dari nilai signifikan struktur modal sebesar 0,002 yang mana lebih besar dari tingkat standar signifikan 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 diterima yaitu struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI selama periode 2020-2023.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam melakukan proses penelitian, maka ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang nantinya akan lebih diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yang bisa lebih menyempurnakan penelitiannya. Dimana peneliti sendiri tentunya memiliki kekurangan yang dirasa perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini, hanya perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lainnya.
2. Periode pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini hanya 4 tahun, hal ini memungkinkan pengaruh pengungkapan *environmental social governance* (ESG) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Variabel pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan dari perusahaan pertambangan, dimana perilaku variabel pengungkapan ESG tidak menentukan tingginya nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan dikarenakan perusahaan belum sepenuhnya mengungkapkan informasi-informasi yang berkaitan dengan lingkungan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh standar GRI, sehingga mengakibatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara

pengungkapan ESG dan nilai perusahaan. Hal ini membuat hasil pengamatan penulis dengan peneliti lainnya akan berbeda

5.3.Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek, populasi, dan sampel pada berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti sektor property dan real estate, manufaktur, dan sektor lainnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah tahun atau periode penelitian dan mengganti sektor penelitian yang lebih banyak sehingga hasil penelitian yang dihasilkan lebih baik lagi dan berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain seperti *good corporate governance* (GCG), *corporate social responsibility* (CSR) dan lainnya, karena jika perusahaan bisa berkembang dengan baik dan menjadi perusahaan yang bersih dan memperhatikan lingkungan maka perusahaan tersebut dapat dipercaya oleh para pemegang kepentingan dan juga masyarakat luas.